

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijabarkan beberapa hal, yaitu kesimpulan penelitian, implikasi penelitian dan saran penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan, bahwa dalam komik *Astérix et Cléopâtre* karya René Goscinny dan Albert Uderzo ditemukan 45 tindak tutur komisif. Ditemukan sebanyak 11 fungsi tindak tutur komisif yang terkandung di dalam komik tersebut yaitu *vouer* (berkaul), *consentir* (menyetujui), *certifier* (menyatakan), *renoncer* (meninggalkan), *juror* (bersumpah), *promettre* (berjanji), *accepter* (menerima), *assurer* (memastikan), *souscrire* (menerima janji), *menacer* (mengancam), *s'engager* (mengikutsertakan).

Dari 11 fungsi tindak tutur tersebut, tindak tutur komisif yang mendominasi dalam komik ini ialah *assurer* (memastikan), yaitu sebanyak 9 tuturan. Tindak tutur komisif *promettre* (berjanji) sebanyak 8 tuturan. Lalu diikuti oleh tindak tutur *Accepter* (menerima) dan *Menacer* (mengancam) masing – masing sebanyak 6 tuturan. Tindak tutur komisif *juror* (bersumpah) sebanyak 5 tuturan. Tindak tutur komisif *certifier* (menyatakan) sebanyak 4 tuturan. Tindak tutur *renoncer* (meninggalkan) sebanyak 3 tuturan. Tindak tutur komisif *s'engager* (mengikutsertakan), *souscrire* (menerima janji), *vouer*

(berkaul) dan *consentir* (menyetujui) masing - masing 1 tuturan. Dengan total keseluruhan 45 tuturan tindak tutur komisif dalam komik *Astérix et Cléopatre*. Interpretasi data yang dilakukan dalam penelitian ini tentunya mengambil dua sudut pandang yaitu analisis konseptual (dengan menggunakan komponen SPEAKING) dan mengikuti kriteria analisis berdasarkan ensiklopedia (dictionnaire) dari <https://www.le-dictionnaire.com/> dan dilengkapi oleh <https://www.larousse.fr/dictionnaires/francais> pada bagian fungsi tindak tutur yang tidak memiliki definisi. Analisis konseptual mengacu pada makna tuturan yang diucapkan oleh penutur dan dikaitkan dengan situasi tuturan, seperti tempat dan waktu terjadinya pertuturan, tujuan yang ingin dicapai dalam suatu situasi tutur, saluran tutur (lisan maupun tulisan), cara dari pertuturan dilangsungkan (dilakukan), penggunaan kaidah berbahasa dalam pertuturan, aturan dalam berinteraksi, dan kategori tuturan dalam hal ini merupakan dialog.

Peneliti akan menyimpulkan representasi tindak tutur komisif dalam komik *Astérix et Cléopatre* karya René Goscinny dan Albert Uderzo berdasarkan 11 fungsi tersebut mulai dari tuturan yang mendominasi komik ini, yaitu *assurer*. Fungsi tindak tutur *assurer* pada komik ini sebagaimana telah dijabarkan pada teori dan interpretasi data pada penelitian ini, dapat dilihat dari kata kerja itu sendiri seperti “*je t’assure*” dan kriteria analisis yang didapatkan berdasarkan konteks, yaitu memastikan, menegaskan, dan mengesahkan atau mengklaim sesuatu dengan percaya diri.

Fungsi tindak tutur *promettre* pada komik ini dapat dilihat dari kata kerja itu sendiri seperti “*je te promet*” dan kriteria analisis yang didapatkan

berdasarkan konteks, yaitu berkomitmen secara lisan (dalam bentuk teks) untuk mengerjakan sesuatu hal yang tidak bersifat merugikan. Selanjutnya, fungsi tindak tutur *accepter*, ditinjau melalui kata kerjanya “*j’accept*” dan kriteria analisis berdasarkan konteks yang peneliti dapatkan dari komik ini ialah menerima sesuatu hal yang ditawarkan oleh seseorang.

Fungsi tindak tutur komisif yang memiliki jumlah tuturan yang sama dengan fungsi yang sebelumnya dalam komik ini adalah *menacer*. Untuk fungsi yang satu ini kata kerja yang digunakan lebih beragam, seperti “*je te jeterai*”, “*je te fais avaler*”, dan kata-kata kerja lainnya yang bersifat mencelakai atau merugikan seseorang. Kriteria analisis berdasarkan konteks yang didapatkan ialah membuat ancaman atau membuat takut seseorang dengan cara mencelakainya.

Berikutnya fungsi tindak tutur komisif *jurur*. Fungsi ini dapat dilihat dari kata kerja “*je jure*” dan biasanya diikuti dengan penyebutan nama Dewa atau Tuhan yang dipercayai. Kriteria analisis yang didapati pada komik ini ialah menegaskan dan mengkonfirmasi sesuatu hal dengan nada yang keras dengan sumpah. Selanjutnya, fungsi tindak tutur komisif *certifier* memiliki kriteria analisis dengan nada tegas serta digunakan untuk menyatakan dan bersaksi bahwa sesuatu itu benar.

Lalu, fungsi tindak tutur *renoncer* dalam komik ini memiliki kriteria analisis melarikan diri (kabur), meninggalkan pekerjaan yang sedang ia kerjakan untuk menyelamatkan dirinya sendiri dari bahaya. Fungsi-fungsi

tindak tutur berikut ini hanya memiliki 1 tuturan dalam komik ini, yaitu: *s'engager* (dengan kriteria analisis untuk mengikat diri secara moral dalam mengerjakan sesuatu atau melakukan kontrak kerjasama), *souscrire* (dengan kriteria analisis untuk berkomitmen mengerjakan sesuatu atau menerima janji dengan biaya), *vouer* (dengan kriteria analisis hendak melakukan sesuatu dengan mengatas namakan Dewa atau Tuhan apabila mencapai tujuan tertentu pada dirinya sendiri atau bernazar) dan *consentir* (dengan kriteria analisis menyetujui suatu usulan).

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan pada pembahasan dan analisis yang telah dilaksanakan, hasil penelitian yang ditemukan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Perancis dan juga bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya terutama yang meneliti karya sastra berdasarkan analisis deskriptif dan kajian pragmatik, khususnya ilmu bahasa yang berkenaan dengan bentuk tindak tutur komisif dari suatu ujaran berbahasa Perancis. Dalam penerapan proses pembelajaran bahasa Perancis, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis (*production écrite*) dan berbicara (*production orale*). Contohnya pada PE (*production écrite*), mahasiswa dapat membuat karangan sesuai dengan konteks yang diinginkan oleh dosen / pengajar. Pada PO (*production orale*), mahasiswa dapat *joue de rôle* (bermain peran) dengan membaca / membuat dialog tentang salah satu tuturan ilokusi komisif, kemudian mempraktekkannya di depan kelas dengan

berkelompok (2 sampai 3 orang) agar dapat memahami isi dari tuturan tersebut sesuai dengan konteks tindak tutur ilokusi komisif.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu sebagai berikut:

1. Bagi pengajar atau dosen, penelitian tindak tutur ilokusi komisif ini dapat diterapkan dalam percakapan sehari-hari dengan menggunakan konteks yang sesuai.
2. Bagi mahasiswa atau calon peneliti, penelitian tindak tutur ilokusi komisif ini dapat dikaji kembali dengan membedakan objek penelitian (seperti novel, film, cerpen, percakapan / dialog di dalam kelas, dan lain - lain) atau menggunakan objek yang sama dengan tindak tutur yang berbeda (lokusi, ilokusi, atau perlokusi).